KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Cegah Kecelakaan Transportasi: Evaluasi Keamanan, Perbaiki Infrastruktur
Tanggal : Minggu, 22 Oktober 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Cegah Kecelakaan Transportasi

Evaluasi Keamanan, Perbaiki Infrastruktur

WAKIL Ketua Komisi V DPR Andi Iwan Darmawan Aras mendorong Pemerintah untuk segera mengambil langkah-langkah konkret agar sistem transportasi publik di Indonesia senantiasa aman. Diingatkan, semua moda transportasi publik harus bisa diandalkan masyarakat.

Hal itu ditegaskan Iwan Aras merespons terjadinya kecelakaan Kereta Api (KA) Argo Semeru yang tergelincir keluar dari rel dan ditabrak KA Argo Wilis, Selasa (17/10). Dia minta ada evaluasi menyeluruh dalam operasi kereta api kita. "Tindakan pencegahan yang tepat harus segera diambil untuk menghindari insiden serupa di masa depan," ujar Politisi Fraksi Partai Gerindra tersebut.

Lebih lanjut, Iwan Aras menyebut, dibutuhkan koordinasi antar *stakeholder* terkait untuk meningkatkan keamanan pada moda transportasi kereta api. Mulai dari Pemerintah, DPR, PT KAI, para ahli, dan lembaga terkait lainnya agar evaluasi dapat diimplementasikan sebagai langkah pencegahan terjadinya kecelakaan.

"Setelah menggandeng para ahli di bidangnya, Pemerintah bersama PT KAI harus terus mengevaluasi keefektifan langkah-langkah yang diambil. Lakukan pembaruan secara berkala untuk memastikan keselamatan transportasi kereta api dan penumpangnya," urai Iwan Aras.

Di sisi lain, DPR menyoroti dampak dari kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan yang berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Salah satunya, tegas Iwan Aras, Pemerintah harus mengalokasikan dana perbaikan infrastruktur dan armada transportasi yang rusak karena kecelakaan.

"Tingginya angka kecelakaan lalu lintas dapat mencerminkan kurangnya keselamatan jalan. Hal ini dapat mengurangi daya tarik investasi dari perusahaan asing sehingga akhirnya mereka memilih untuk berinvestasi di negara lain yang lebih aman," tukasnya.

Iwan Aras juga mengingatkan agar pengusutan atau investigasi penyebab kecelakaan kereta api kemarin harus dilakukan secara transparan. Informasikan dengan jelas dan jujur kepada publik mengenai penyebab kecelakaan dan langkah-langkah apa yang diambil untuk mencegah kecelakaan serupa terjadi lagi. "Ini akan membantu membangun kepercayaan masyarakat untuk tetap mau menggunakan transportasi publik," tutup Iwan.

Seperti diketahui, sebagaimana data yang disampaikan Kemenhub bahwa terjadi 13 kecelakaan kereta api untuk tahun 2022 saja. Sementara untuk transportasi laut ada 89 kecelakaan, dan terdapat 20 kecelakaan pesawat sepanjang tahun lalu di Indonesia. ■ KAL